



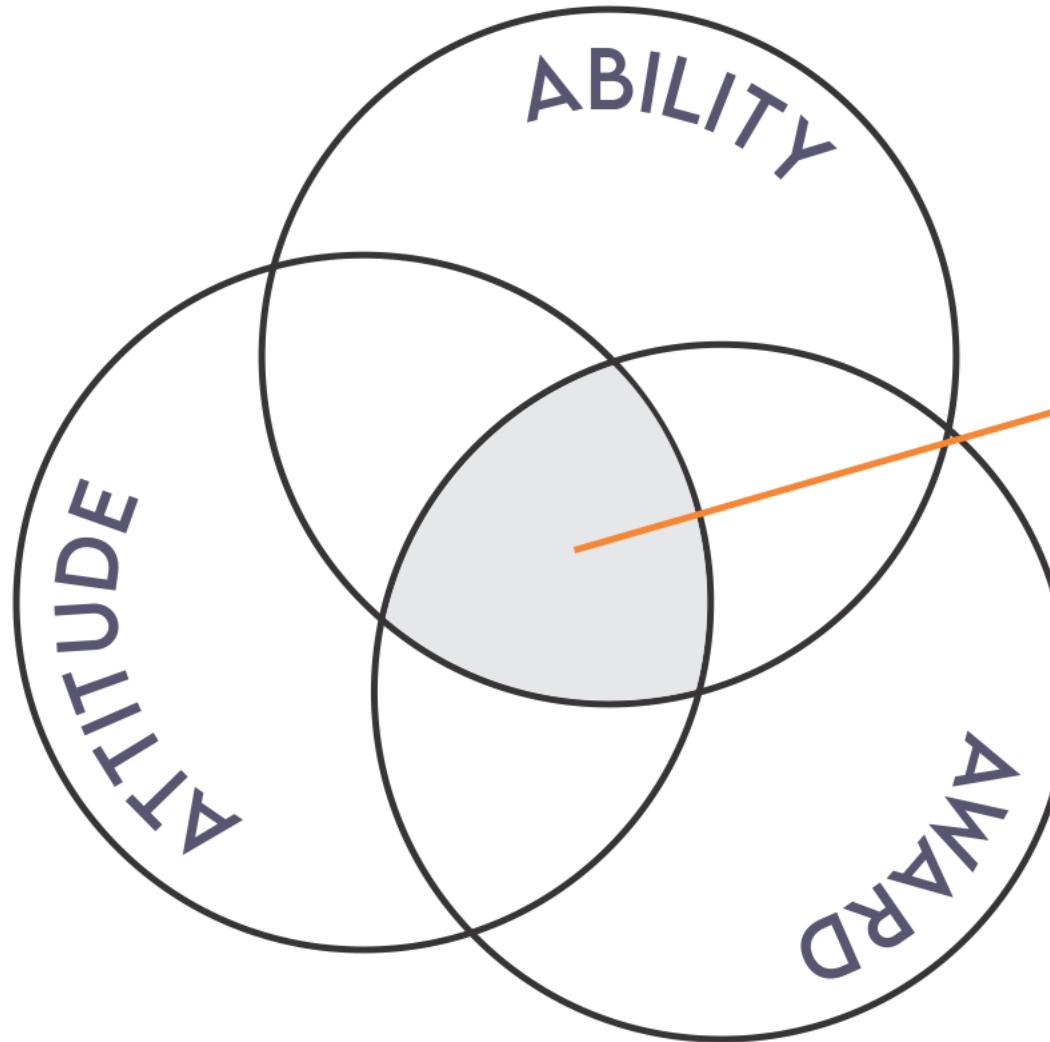
ETIKA PROFESI



Pekerjaan & Profesionalitas

PROFESSIONALISME

Ciri-ciri Professional



PROFESSIONAL

PROFESIONALISME

Ciri-ciri Seorang Profesional

Ability

Seorang yang profesional adalah seorang yang memiliki kemampuan di dalam sebuah bidang tertentu dengan baik.

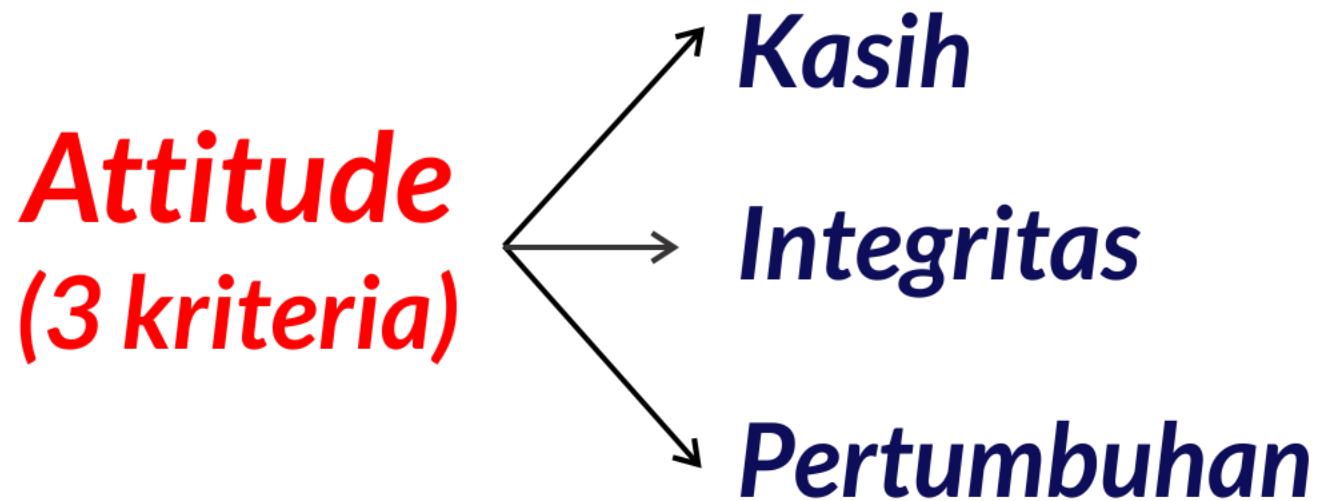


PROFESSIONALISME

Ciri-ciri Seorang Profesional

Attitude

Seorang yang profesional adalah seorang yang memiliki kepribadian (baca: karakter) yang baik yang tercermin dalam sikap dan perilaku.



PROFESIONALISME

Ciri-ciri Seorang Profesional

Award

Seorang yang profesional adalah seorang yang memiliki kemampuan yang telah teruji dan kepribadiannya mendapat apresiasi dari pihak luar.

PROFESIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional

Lead - er - ship (n.) : The capacity to lead.

1 *LEADING OTHERS BEGINS BY FIRST LEADING YOURSELF*

mengukur diri sendiri - kelebihan dan kelemahan

akuntabilitas tim - dibangun dari akuntabilitas para pemimpin

kompetensi diri - ketrampilan (skill) dalam kepemimpinan

ketrampilan berkomunikasi dan menginspirasi

wajah dari perusahaan - citra dari organisasi

integritas dan tanggung jawab pemimpin



As the leader, you are responsible for what goes on in your organization.

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional

Lead - er - ship (n.) : The capacity to lead.

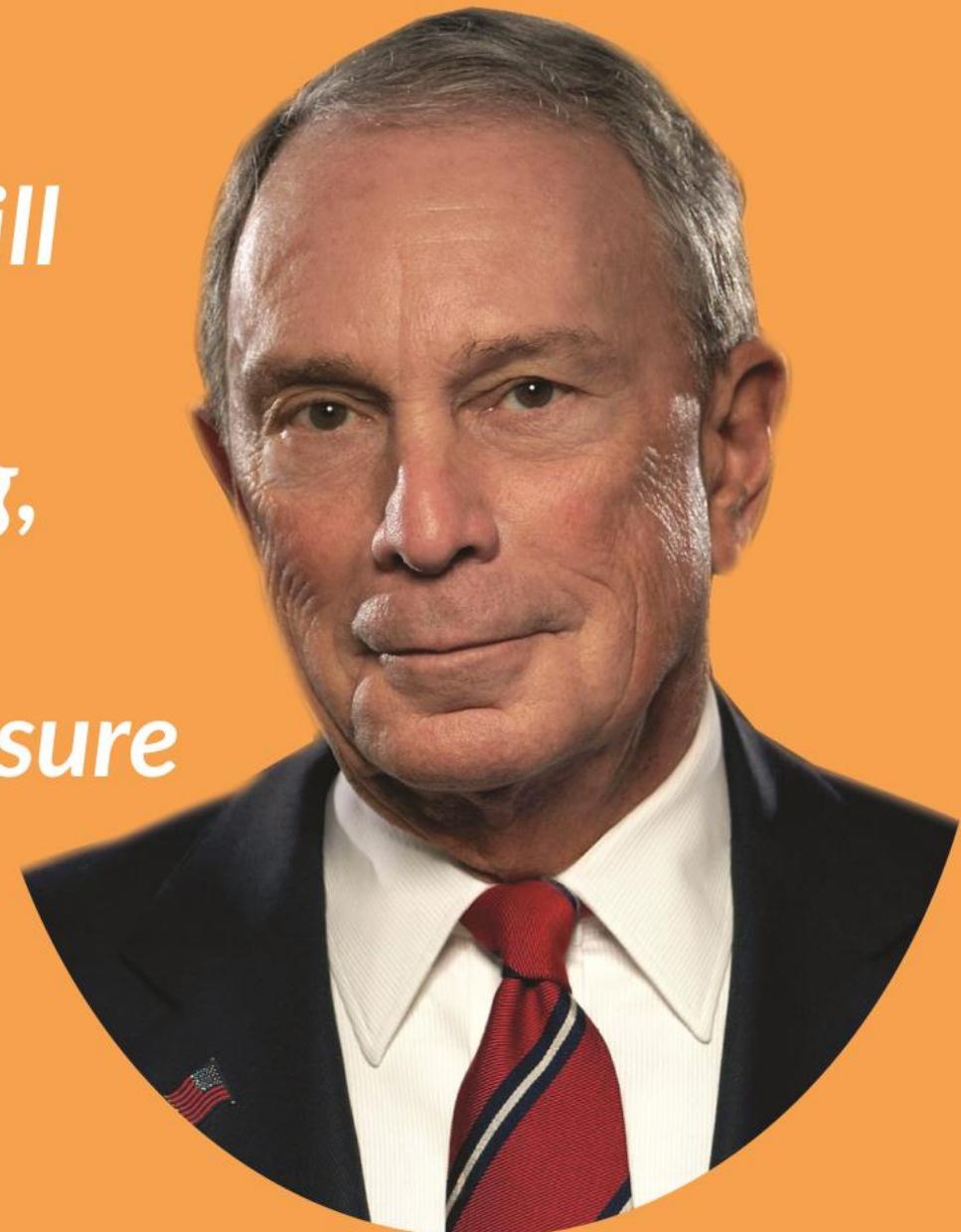
1 LEADING OTHERS BEGINS BY FIRST LEADING YOURSELF

keterbatasan pemimpin - tidak memimpin selamanya

“Recognize that **the end point of your leadership is not the end point of the organization**. You are part of a leadership continuum. Your job is to be a source of energy and change to grow the organization, and to be a steward during the time of your leadership. Being a leader is more about who you are than what you do. ,”

“My job is to recruit, attract, and compensate people; provide a moral compass; match their skill sets to different needs in the organization that I'm running, whether it's a company or a government; and then to make sure that they work collaboratively and collectively.”

MICHAEL BLOOMBERG,
FORMER MAYOR OF NEW YORK, AND FOUNDER, BLOOMBERG L.P



PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional

Lead - er - ship (n.) : The capacity to lead.

2 INSPIRING PEOPLE SO THEY CAN EMPOWER THEMSELVES.

adanya hasrat untuk sebuah tujuan

“People will not always agree with the leader. But the one thing that should never be in question is the leader’s passion for the organization and its purpose. More than anything, the leader’s passion must be seen and felt throughout the organization. ”

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional

Lead - er - ship (n.) : The capacity to lead.

2 INSPIRING PEOPLE SO THEY CAN EMPOWER THEMSELVES.

mengemas sebuah pesan - the power of storytelling.

“Engagement and interaction say more about you than any list of accomplishments in a bio or on a resume. Storytelling and personal engagement extend far beyond the job-seeking process. As the leader, you are the master of your organization’s narrative. ,”

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional

Lead - er - ship (n.) : The capacity to lead.

2 INSPIRING PEOPLE SO THEY CAN EMPOWER THEMSELVES.

otentisitas dan karisma -

“To be “inspirational,” you don’t have to be Churchill-like. Rather you must:

- 1. Be yourself; 2. Demonstrate authentic belief in the organization’s purpose; and*
- 3. Make an emotional connection with your audience—your customers and your employees. This is the essence of leading others:
knowing yourself first and leading others. ,,*

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional

Lead - er - ship (n.) : The capacity to lead.

3 **DEVELOPING THE PURPOSE WITH TWO BIG QUESTION.**

Why Question - help the leader to find the vission.

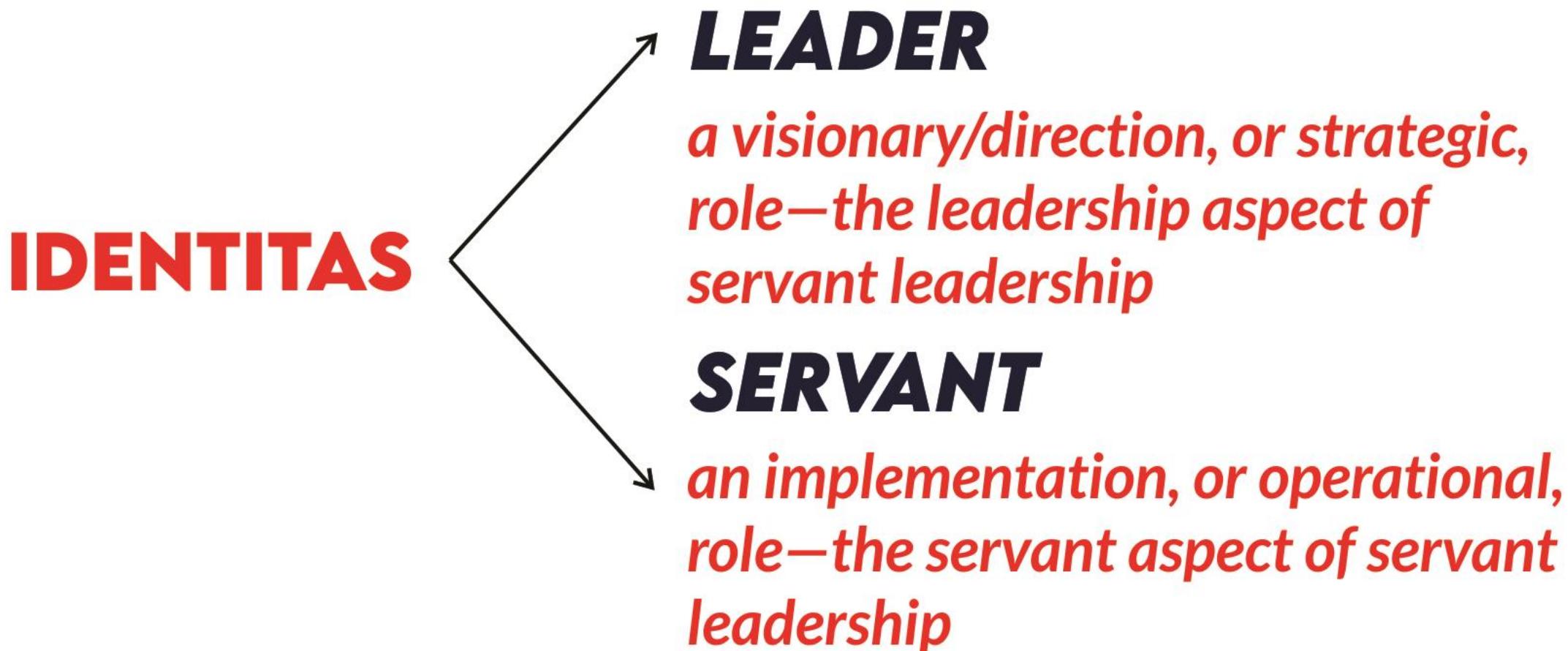
How Question - help the leader to determine the right strategy to fullfill the vission.

“TO BE INSPIRATIONAL YOU MUST:

- 1. BE YOURSELF;**
- 2. DEMONSTRATE AUTHENTIC
BELIEF IN THE ORGANIZATION’S
PURPOSE;**
- 3. MAKE AN EMOTIONAL CONNECTION
WITH YOUR AUDIENCE—YOUR
CUSTOMERS AND YOUR EMPLOYEES.”**

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional - SERVANT LEADER



PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional - SERVANT LEADER

IDENTITAS



LEADER

*kemampuan untuk membagikan visi,
memobilisasi orang untuk bergerak ke
arah yang sama, dan lain-lain.*

SERVANT

*memprioritaskan kebutuhan orang lain,
memiliki kerelaan untuk berkorban, dan
lain-lain.*

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional - SERVANT LEADER

Mengapa

melayani diri sendiri
(mengorbankan orang lain
untuk melayani diri sendiri)

*Mengerahkan banyak usaha
untuk menyiasati pelayanan
agar menarik perhatian
banyak orang*

Siapa

*Memilih individu-individu
untuk melayani berdasarkan
potensi imbal balik*

melayani orang lain
(mengorbankan diri sendiri
untuk melayani orang lain)

*Melayani karena itu secara
alami mengalir dari dalam
hati*

*Menyambut setiap kesempatan
untuk melayani secara masuk
akal*

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional - SERVANT LEADER

Kapan

melayani diri sendiri
(mengorbankan orang lain
untuk melayani diri sendiri)

Bagaimana

*Melayani setelah menghitung
hasil, selalu menuntut upah
dari luar*

*Dipengaruhi suasana hati,
pelayanan hanya dikerjakan
bila nyaman*

melayani orang lain
(mengorbankan diri sendiri
untuk melayani orang lain)

*Melayani karena itu benar,
puas dilakukan secara tersembunyi*

*Melayani karena ada sebuah
kebutuhan yang riil sebagai bagian
dari gaya hidup yang telah tertanam*

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional - SERVANT LEADER

positif

*Menerima pujian
tanpa menjadi
sombong*

*Mengakui orang
lain dengan tulus*

negatif

*Menerima kritik
tanpa menjadi
sakit hati*

*Mengatakan
kebenaran
dengan kasih*

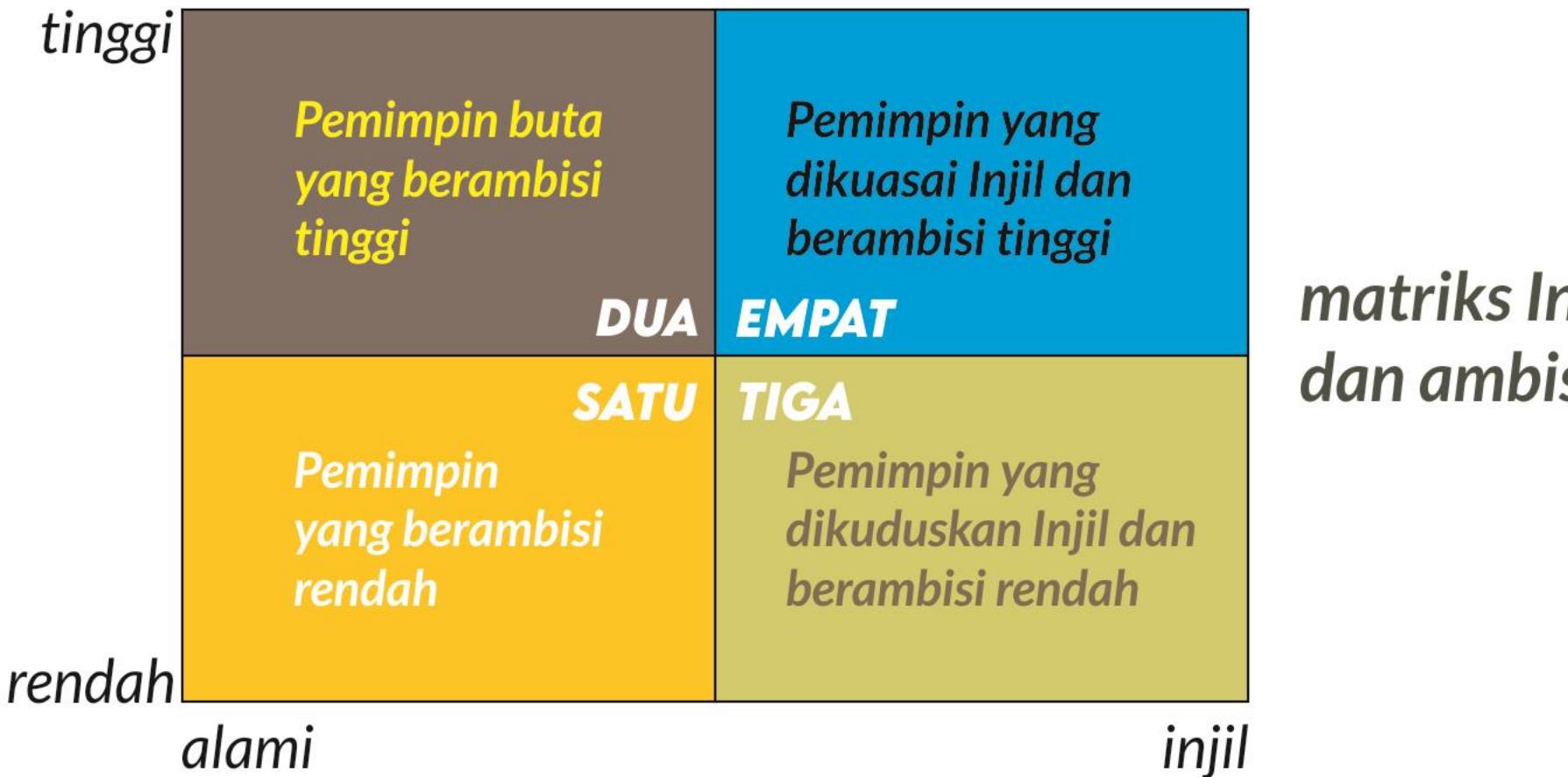
pasif

aktif

*pemimpin:
berpusat pada Injil
dan penerimaan
orang lain*

PROFESSIONALISME

Kepemimpinan seorang Profesional - SERVANT LEADER



PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

LOVE *kasih dinyatakan melalui kepedulian*

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

GROWTH *pembelajaran yang terus menerus*

HUMILITY *sarana untuk mengalami pertumbuhan*

TRUTH *dasar atas segala sesuatu*

PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

LOVE *kasih dinyatakan melalui kepedulian*

Kasih merupakan ciri khas dari iman Kristen.

Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

(Mat. 27:37-39)

PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

noun mutu, sifat, atau keadaan yg menunjukkan kesatuan yg utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yg memancarkan kewibawaan; kejujuran; (KBBI)

“wholeness, completeness, entirety, unified.”

Keutuhan yang dimaksud keutuhan dari seluruh aspek hidup, secara khusus antara perkataan dan perbuatan.

PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

Berita dari London Times

Seorang sopir dipecat dari perusahaannya tempat ia bekerja hanya karena minum Pepsi Cola dan tidak meminum Coca-Cola.

Berita dari Kompas

Jaksa U ditangkap pada hari minggu (2/3/08) ketika sedang menerima uang US\$ 660.000 (sekitar Rp. 6,1 Milyar). Uang tersebut diyakini terkait bantuan kasus Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI).

PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

Berita dari London Times

Karena ia bekerja di perusahaan Coca-Cola, bukan Pepsi Cola.

Berita dari Kompas

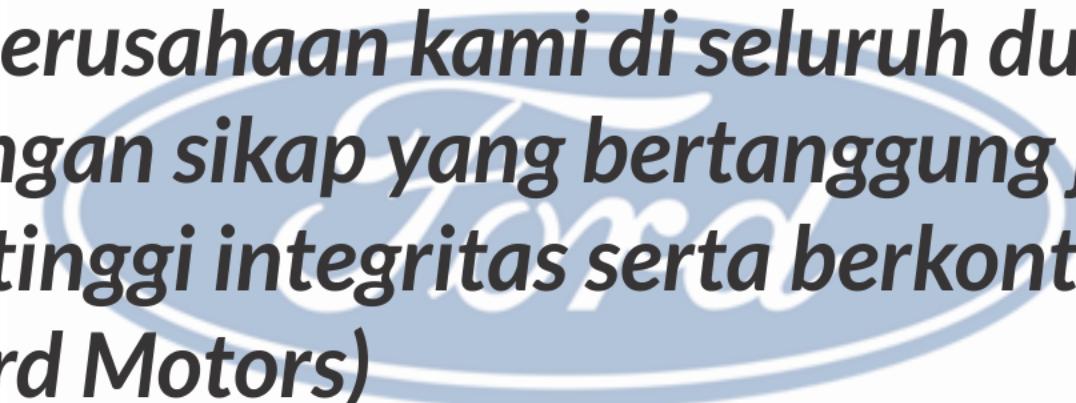
Karena ia adalah ketua tim penyidik kasus penyelewengan dana BLBI.

PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

“Integritas tidak bisa dikompromikan. Usaha-usaha yang dijalankan oleh perusahaan kami di seluruh dunia harus dilaksanakan dengan sikap yang bertanggung jawab secara sosial dan menjunjung tinggi integritas serta berkontribusi pada masyarakat.” (Ford Motors)



PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

“Kami menjalankan usaha dengan penuh integritas. Di setiap tingkat jabatan para pekerja diharapkan setia pada etika-etika standar bisnis yang tertinggi dan harus memahami bahwa segala sesuatu yang di bawah standar sama sekali tidak bisa diterima.”
(Hewlett Packard)

PROFESSIONALISME

Value seorang Profesional

INTEGRITY *karakter yang dapat terlihat dalam tindakan*

- “Berkarakter kuat”
- “Tegas, teguh, berakhlak”
- “Autentik, berterus terang, apa yang ada di dalam dirinya terlihat jelas di luar”
- “perilakunya sepadan dengan nilai-nilai yang dianutnya”
- “dewasa dan bijak”
- “terbuka, jujur dan tegas dalam berhubungan dengan orang lain”
- “memiliki nilai-nilai yang jelas dan tidak kompromistik, dan mempunyai kejelasan mengenai apa yang benar dan yang salah”
- “berprinsip, terhormat, adil, bertanggung jawab”

PROFESIONALISME

Value seorang Profesional

GROWTH *pembelajaran yang terus menerus*

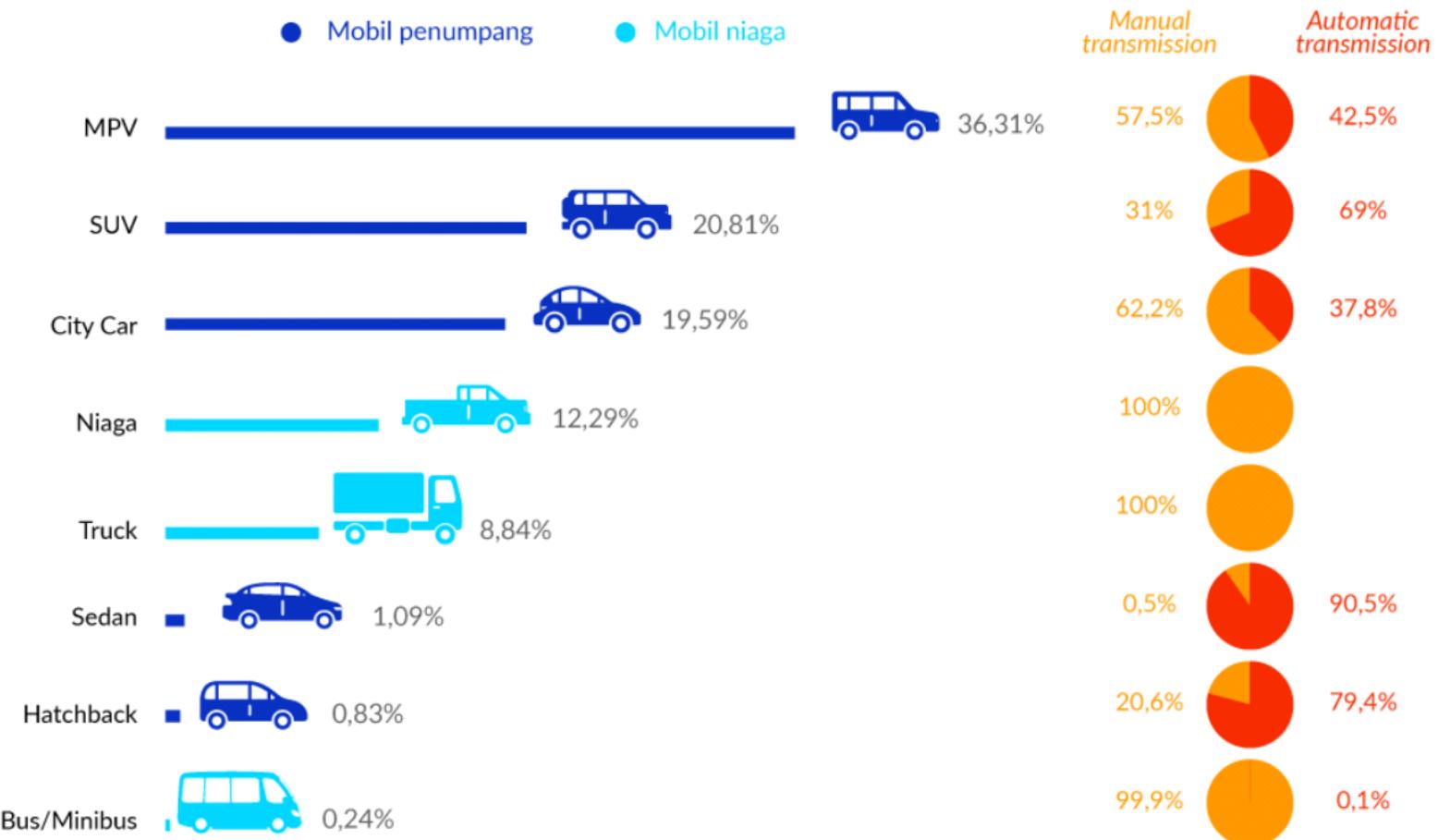
Pertumbuhan merupakan ciri bahwa ia mencintai pekerjaan atau profesinya. Pertumbuhan ditandai dengan adanya keinginan untuk terus belajar dan diajar (melalui kritikan dan masukan yang diberikan).

HUMILITY *sarana untuk mengalami pertumbuhan*

TRUTH *dasar atas segala sesuatu*

PROFESSIONALISME

Penjualan mobil di Indonesia berdasarkan jenis, Januari-Mei 2019





ETIKA PROFESI



Pekerjaan & Profesionalitas